

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini memakai penelitian deskriptif korelatif dengan pendekatan *cross Sectional*. Penelitian ini guna melihat hubungan tingkat pendidikan dan tingkat pengetahuan pasien DM dengan kepatuhan minum obat. Penelitian ini dilaksanakan sekali secara bersamaan. Pengukuran hubungan ini dilakukan dengan menggunakan instrument lembar pengamatan identitas responden, peralatan tulis, kuesioner DKQ-24, kuesioner MARS-5, hasil pemeriksaan GDP dan dokumentasi.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian diselenggarakan Di Puskesmas Warungasem Kabupaten Batang dari bulan Desember hingga Januari 2023.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi pada penelitian berikut adalah penderita DM tipe 2 yang mengikuti kegiatan prolanis yang bertempat Puskesmas Warungasem Kabupaten Batang dan berobat secara berturut turut selama 6 bulan dari bulan Agustus 2022 sampai Januari 2023 sejumlah 47 responden.

2. Sampel

Pasien DM yang mengikuti Prolanis pada bulan Desember hingga Januari yang ada di Puskesmas Warungasem Kabupaten Batang.

Saat melakukan penentuan sampel responden, diperlukan berbagai kriteria diantaranya:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Pasien DM tipe 2 yang berusia 46-65 tahun
- 2) Pasien bersedia menjadi responden
- 3) Pasien yang telah terdaftar sebagai anggota Prolanis dari bulan Agustus 2022 sampai Januari 2023

b. Kriteria Ekslusi

- 1) Pasien yang bekerja sebagai tenaga kesehatan
- 2) Pasien diabetes dengan penyakit lain seperti darah tinggi, ginjal, ulkus dan katarak
- 3) Pasien DM yang telah terdaftar sebagai anggota selama 6 bulan dari bulan Agustus 2022 sampai Januari 2023

c. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dengan metode *total sampling*. Anggota prolanis yang sesuai kriteria inklusi seperti pasien dengan umur 46-65 yang terdaftar sebagai anggota Prolanis minimal 6 bulan ada 47 pasien.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen

Variabel dependent dalam penelitian ini adalah tingkat pendidikan, tingkat pengetahuan dan kepatuhan meminum obat

2. Variabel Independen

Variabel independent dalam penelitian ini adalah pasien DM peserta prolanis di Puskesmas Warungasem Kabupaten Batang.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Tabel definisi Oprasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Sekala Ukur
Responden	Pasien DM tipe 2 peserta prolanis yang berusia 46-65 th yang telah terdaftar sebagai anggota Prolanis secara berturut turut selama 6 bulan dari bulan Agustus 2022 sampai Januari 2023	Data anggota Prolanis Puskesmas Warungasem kabupaten Batang	46 – 65 tahun	Interval
Tingkat pendidikan	Jenjang tingkatan pendidikan penderita DM di Puskesmas Warungasem Kabupaten Batang	Pengukuran dengan menggunakan lembar pengambilan data	1. SD 2. SMP 3. SMA 4. Diploma dan sarjana	Ordinal
Tingkat pengetahuan	Tingkat pengetahuan pasien prolanis DM di Puskesmas Warungasem Kabupaten Batang tentang pengetahuan umum penyakit DM	Pengukuran menggunakan kuisioner DKQ-24 Jika menjawab benar =4,16 Salah= 0 Tidak tahu = 0	1. Pengetahuan Kurang (Nilai <55%) 2. Pengetahuan Cukup (Nilai 56-75%) 3. Pengetahuan Baik (Nilai >75%) (Widyastuti & Wijayanti, 2021)	Ordinal
Kepatuhan minum obat	Perilaku pasien Ketika menjalani	Pengukuran menggunakan	1. Nilai 25 tergolong	Ordinal

	Perawatan ini yang disesuaikan dengan cara penggunaan, jadwal minum obat, pernah atau tidak pernah lupa minum obat, pernah atau tidak pernah melakukan penghentian minum obat	kuesioner tingkat kepatuhan <i>Medication Adherence Rating Scale -5</i>	tingkat kepatuhan tinggi 2. Nilai <25 tergolong tingkat kepatuhan rendah (Alfian R. and Putra A.M.P. 2017)	
GDP	Hasil pemeriksaan gula darah saat pasien tidak mengkonsumsi kalori minimal 8 jam sebelum pengecekan	Pengukuran dilakukan dengan pengambilan dara melalui vena	1. Tidak terkontrol >130 mg/dL 2. Terkontrol 80-130 mg/dL	Ordinal

F. Pengumpulan Data

Kuesioner DKQ-24 (*Diabetes Knowledge Questionnaire*) adalah kuesioner mengenai pengetahuan pasien DM. Terdapat 24 pertanyaan dengan pilihan jawaban benar, salah, tidak tahu. Nilai jawaban benar pada kuesioner ini mendapat nilai (4,16), dan pada jawaban kuesioner yang salah dan tidak tahu mendapatkan nilai (0). Cara mengolah hasil kuesioner DKQ-24 dengan cara menjumlahkan jawaban benar pada nomor 1-24 dengan kategori nilai <55% berpengetahuan kurang, dengan nilai 56-75% pengetahuannya cukup, dan nilai 76-100% pengetahuannya baik (Widyastuti & Wijayanti, 2021).

Koesioner MARS-5 berisi 5 item pertanyaan dan diukur dari nilai 1 hingga 5. Kuesioner sudah terdapat dalam Bahasa Indonesia yang mana telah

tervalidasi dengan nilai *Cronbach Alpha* 0,80315 berdasarkan penelitian (Alfian R. and Putra A.M.P. 2017).

Uji validitas kuesioner MARS-5 dilakukan di Puskesmas Batang 2 yang memiliki karakteristik tempat dan karakteristik pasien DM yang hamper sama. Untuk mencari validitas angket dengan menggunakan rumus korelasi product moment (Viane Bertan, 2016) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x \sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara item (x) dan skor total (y)

$\sum x$ = Jumlah skor dari setiap item

$\sum y$ = Jumlah skor total item

$\sum xy$ = Jumlah perkalian skor x dan y semua obyek

N = Jumlah subyek

Hasil perhitungan tiap-tiap item akan dibandingkan dengan tabel nilai *product moment instrumen* dimana suatu pertanyaan dikatakan valid apabila nilai r hitung $\geq r$ table. Dimana untuk N sebesar 30 orang pada taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ didapatkan nilai r tabelnya adalah 0,349.

Hasil validitas yang dilakukan di Puskesmas Batang 2 pada tanggal 16 Desember 2022 sebanyak 30 responden. Instrumen variabel kepatuhan minum obat menggunakan kuesioner dengan jumlah 5 pertanyaan didapatkan nilai r hitung yaitu dengan nilai terendah 0,623 dan tertinggi 0,944, sehingga nilai lebih besar dari r tabel 0,349 dan pertanyaan dinyatakan valid semua.

Untuk menguji reliabilitas instrumen dengan menggunakan teknik Alpha Cronbach dengan rumus koefisiensi Alpha Cronbach sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir

σ_1^2 = Varian total

Instrumen penelitian dinyatakan reliabel jika diperoleh nilai Alpha Cronbach $> 0,60$. Hasil reabilitas yang dilakukan di Puskesmas Batang 2 pada tanggal 16 Desember 2022 sebanyak 30 responden. Instrumen variabel kepatuhan minum obat menggunakan kuesioner dengan jumlah 5 pertanyaan didapatkan nilai Alpha Cronbach 0,823, sehingga nilai lebih besar dari Alpha Cronbach $> 0,60$ dan pertanyaan dinyatakan reliabel. (Retnawati, 2017)

G. Analisis Data

1. Instrument penelitian

Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini digunakan lembar kuesioner MARS-5, kuesioner DKQ-24 hasil pemeriksaan GDS, dan kamera untuk dokumentasi.

Kuesioner DKQ-24 digunakan untuk melihat tingkat pengetahuan responden mengenai DM. Pada kuesioner terdapat 24 pertanyaan yang

memiliki jawaban benar, salah, dan tidak tahu. Kuesioner DKQ- 24 dilakukan validitas. Dari 24 pertanyaan didapatkan hasil valid.

Kuesioner MARS-5 berisi 5 pertanyaan dan dilakukan pengukuran dengan rentang nilai 1 hingga 5. Kuesioner sudah terdapat dalam bahasa Indonesia yang mana sudah tervalidasi. Pernyataan pertama dengan hasil koefisien korelasi 0,829, pernyataan kedua 0,682, pernyataan ketiga 0,583, pernyataan keempat 0,812, pernyataan kelima 0,829. Dari 5 pernyataan dapat di simpulkan bahwa nilai koefisien koelasi valid (Alfian R. and Putra A.M.P. 2017).

Kuesioner MARS-5 untuk menilai perilaku tidak patuh (lupa, mengubah dosis, melewatkan dosis, dan menggunakan obat tidak sesuai dengan aturan pakai yang sudah ditentukan dokter. Tingkat kepatuhan responden dilihat melalui frekuensi jawaban, skor 25 adalah kepatuhan tinggi dan responden dengan skor <25 adalah kepatuhan rendah atau tidak patuh (Murphy and alpha).

2. Sumber Data

a) Primer

Sumber data primer diperoleh dari hasil wawancara menggunakan kuesioner DKQ-24 dan kuesioner *Medication Adherence Rating Scale (MARS-5)* untuk mendapatkan data tingkat pengetahuan dan tingkat kepatuhan minum obat responden.

b) Sekunder

Data sekunder pada penelitian ini didapatkan melalui catatan pemeriksaan GDP di Puskesmas Warungasem Kabupaten Batang.

3. Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data pada penelitian ini dengan lembar kuesioner tingkat pengetahuan DKQ-24 dan untuk melihat kepatuhan responden menggunakan kuesioner *MARS-5*.

4. Teknik Pengolahan Data

Menurut Notoatmojo (2018), ada beberapa langkah dalam pengolahan data penelitian:

a) Editing

Pengecekan dan koreksi jawaban terhadap isi setiap kuesioner yang telah dikerjakan responden. Koreksi kuesioner dilakukan sesudah pengumpulan data. Bila terdapat jawaban yang belum lengkap pada saat peneliti melakukan koreksi pada kuisoner, maka dilakukan pengambilan data ulang.

b) Coding

Coding (pengkodean) atau dilakukan setelah semua kuesioner diedit dan dikelola. Kemudian data dalam bentuk kalimat atau huruf diubah menjadi angka atau bilangan. Ada kode pada tiap-tiap komponen kuesioner untuk memberikan penilaian yang sudah sesuai dengan sistem skoring maupun coding pada setiap responden.

Tabel 3.2 Coding pada penelitian

No	Variabel	Kategori	Kode
1.	Pendidikan	SD	1
		SMP	2
		SMA	3
		Diploma dan sarjana	4
2.	Tingkat pengetahuan	Rendah	1
		Cukup	2
		Baik	3
3.	Kepatuhan minum obat	Kepatuhan rendah	1
		Kepatuhan tinggi	2
4.	Hasil pemeriksaan GDP	Tidak terkontrol	1
		Terkontrol	2

c) Memasukan Data

Perolehan data dimasukkan melalui program dari aplikasi computer berupa software yaitu *Microsoft Excel* dan program untuk mengolah data statistik SPSS.

d) Cleaning

Jika semua data telah terkumpul dan telah selesai dilakukan penginputan maka perlu dilakukan pemeriksaan kembali agar tidak adanya kesalahan pada kode, kode tidak lengkap atau semacamnya dan selanjutnya diperbaiki.

5. Alur Penelitian

1. Persiapan dengan menyusun proposal penelitian
2. Pengajuan surat perizinan etik kepada komite etik
3. Mengajukan surat izin kepada dinas terkait dan lokasi untuk penelitian

4. Melakukan perkenalan diri kepada responden, menjelaskan maksud dan tujuan serta meminta izin pada pada responden untuk melakukan pengambilan kuesioner
5. Memberikan berkas kuesioner kepada responden untuk diisi dan melihat hasil pemeriksaan GDP responden
6. Responden juga dapat menanyakan apakah ada kesulitan dalam mengisi kuesioner, jika kesulitan ketika mengisi kuesioner maka peneliti akan menjelaskan maksud dari pertanyaan tersebut
7. Peneliti pengumpulan kuesioner yang telah dijawab oleh serta hasil pemeriksaan GDP responden
8. Lembar kuesioner dan hasil pemeriksaan GDP dianalisis

6. Pengolahan dan Analisis Data

Setelah data dan kuesioner terkumpulkan kemudian dimasukkan ke dalam tabel data kemudian dianalisis. Analisis data dilakukan setelah pengolahan data digunakan untuk menarik kesimpulan dari penelitian tersebut.

Berikut ini merupakan analisis data pada penelitian:

1. Analisis Univariat

Digunakan untuk menggambarkan karakteristik setiap variabel yang diteliti. Bentuk analisis tergantung pada jenis datanya (Notoadmojo, 2018). Analisis univariat dilakukan dalam adalah kuesioner DKQ-24

berisi pertanyaan seputar Diabetes Melitus dan kuesioner MARS-5 dengan 5 buah pertanyaan untuk mengukur kepatuhan meminum obat responden.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk dua variabel yang diprediksi berhubungan atau ada korelasi (Notoadmojo, 2018). Pada penelitian ini dilakukan analisa bivariat untuk mengetahui hubungan pendidikan dengan kepatuhan meminum obat responden, serta melihat hubungan pengetahuan dengan tingkat kepatuhan meminum obat responden, dan melihat hubungan hasil pemeriksaan GDP dengan kepatuhan meminum obat pasien menggunakan *Analisis Korelasi Spearman*. Korelasi hubungan setiap variabel penelitian yang diuji dilihat melalui *p-value* 0,05 artinya tidak ditemukan hubungan yang signifikan diantara tingkat kepatuhan dalam tingkat kepatuhan minum obat di Puskesmas Warungasem Kabupaten Batang.

H. Etika Penelitian

Dalam penelitian peneliti harus mengedepankan sikap ilmiah dan menerapkan prinsip etika penelitian. Prinsip tersebut diantaranya :

1. Formulir *Informed Consent*

Responden membaca dan menerima maksud dan tujuan penelitian yang dituliskan pada formulir tersebut

2. Mengisi formulir dan menandatangani persetujuan dalam *informed concent*

3. Subjek penelitian harus mengetahui bahwa pada publikasi identitas responden tidak akan dibubuhkan (*Anonymity*), responden akan diperlakukan secara rahasia (*Confidentiality*).
4. Dosen pembimbing telah menyetujui penelitian ini.